



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**PEMBERIAN TERAPI *QURANIC HEALING* UNTUK MENURUNKAN
TANDA DAN GEJALA HALUSINASI PADA KLIEN DENGAN
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

CHERLY MELINDA, S.KEP

04064822427002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**PEMBERIAN TERAPI *QURANIC HEALING* UNTUK MENURUNKAN
TANDA DAN GEJALA HALUSINASI PADA KLIEN DENGAN
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

CHERLY MELINDA, S.KEP

04064822427002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cherly Melinda, S.Kep

NIM : 04064822427002

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Oktober 2024



Cherly Melinda, S.Kep

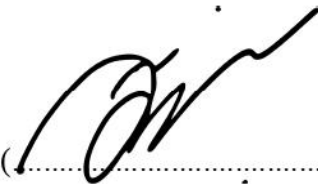
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

**NAMA : CHERLY MELINDA
NIM : 04064822427002
JUDUL : PEMBERIAN TERAPI *QURANIC HEALING* UNTUK
MENURUNKAN TANDA DAN GEJALA HALUSINASI PADA
KLIEN DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI:
HALUSINASI PENDENGARAN**

PEMBIMBING KARYA ILMIAH AKHIR:

1. Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807072023211019



(.....)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR

**NAMA : CHERLY MELINDA
NIM : 04064822427002
JUDUL : PEMBERIAN TERAPI *QURANIC HEALING* UNTUK
MENURUNKAN TANDA DAN GEJALA HALUSINASI PADA
KLIEN DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI:
HALUSINASI PENDENGARAN**

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Program Studi Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat gelar Ners.

Indaralaya, Oktober 2024


**PEMBIMBING KARYA ILMIAH AKHIR
Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807072023211019**

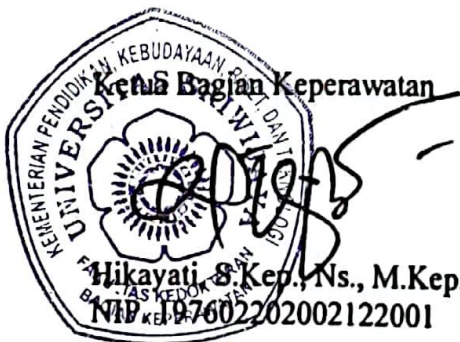
(.....)

**PENGUJI KARYA ILMIAH AKHIR
PENGUJI I
Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP. 197402162001122002**


(.....)

**PENGUJI II
Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198306082008122002**

(.....)



Mengetahui,
Koordinator Program Studi Profesi Ners


**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198306082008122002**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir, Oktober 2024
Cherly Melinda, S.Kep**

Pemberian Terapi *Quranic healing* Untuk Menurunkan Tanda Dan Gejala Halusinasi Pada Klien Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran

xiv + 92 halaman + 3 tabel + 2 skema + 10 lampiran

ABSTRAK

Latar belakang: Skizofrenia adalah penyakit mental yang dapat berdampak negatif pada kemampuan seseorang untuk berpikir, berkomunikasi, melihat, memahami, dan mengekspresikan emosi. Salah satu tanda dan gejala skizofrenia adalah halusinasi. Jenis halusinasi yang banyak diderita oleh klien dengan skizofrenia adalah halusinasi pendengaran. Akibat dari halusinasi yang tidak ditangani dapat muncul hal-hal yang tidak diinginkan seperti halusinasi yang menyuruh untuk melakukan bunuh diri dan melukai orang lain. Salah satu penatalaksanaan halusinasi yaitu non farmakologi berupa terapi *quranic healing*. Terapi *quranic healing* bertujuan untuk menurunkan hormon kortisol sehingga muncul rasa ketenangan dan memberikan efek sehingga mampu mengontrol halusinasi. **Tujuan:** Menerapkan terapi *quranic healing* pada asuhan keperawatan jiwa klien dengan gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran di Ruang Merpati RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan. **Metode:** Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif kualitatif pendekatan studi kasus terhadap 3 klien dengan gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran yang diberikan terapi *quranic healing*. **Hasil:** Setelah dilakukan terapi generalis strategi pelaksanaan (SP) 1-4 dan terapi *quranic healing* terdapat penurunan skor *audiotory hallucination rating scale* (AHRS): Tn. Y skor 24 (halusinasi berat) ke skor 9 (halusinasi ringan), Tn. K skor 26 (halusinasi berat) ke skor 10 (halusinasi ringan), dan Tn. F skor 29 (halusinasi berat) ke skor 9 (halusinasi ringan). Pada 10 tanda dan gejala yang muncul didapatkan setelah diberikan terapi *quranic healing* terdapat penurunan tanda dan gejala: Tn. Y dari skor 8 ke skor 3, Tn. K dari skor 9 ke skor 2, dan Tn. F dari skor 9 ke skor 3. **Diskusi:** Terapi *quranic healing* dapat menjadi terapi non farmakologi yang melengkapi intervensi terapi farmakologi. Terapi *quranic healing* dapat dimasukkan dalam pemberian terapi generalis strategi pelaksanaan (SP) 1-4 dan dijadikan rencana tindak lanjut untuk klien dengan gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran. Terapi ini dapat diberikan sesuai dengan hasil pengkajian pada klien terkait waktu atau kapan halusinasinya muncul, sehingga dapat menurunkan tanda dan gejala yang dialami klien ketika halusinasinya timbul.

Kata Kunci : Halusinasi Pendengaran, Skizofrenia, Terapi *Quranic healing*
Daftar Pustaka: 47 (2017-2024)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NERS PROFESSION STUDY PROGRAM**

Final Scientific Papers, October 2024

Cherly Melinda, S.Kep

Administration of Quranic Healing Therapy to Reduce Hallucinatory Signs and Symptoms in Clients with Sensory Perception Disorders: Auditory Hallucinations

xiv + 92 pages + 3 tables + 2 schematics + 10 appendices

ABSTRACT

Background: Schizophrenia is a mental illness that can negatively impact a person's ability to think, communicate, see, understand, and express emotions. One of the signs and symptoms of schizophrenia is hallucinations. The type of hallucinations that many clients with schizophrenia suffer from is auditory hallucinations. As a result of untreated hallucinations, unwanted things can arise such as hallucinations that tell you to commit suicide and hurt others. One of the management for hallucinations is non-pharmacological in the form of quranic healing therapy. Quranic healing therapy aims to lower the hormone cortisol so that a sense of calm appears and provides an effect so that it is able to control hallucinations. **Objective:** To apply quranic healing therapy to the psychiatric care of clients with sensory perception disorders: auditory hallucinations in the Merpati Room of Ernaldi Bahar Hospital, South Sumatra Province. **Method:** The writing of this scientific paper used a qualitative descriptive method of a case study approach to 3 clients with sensory perception disorders: auditory hallucinations given quranic healing therapy. **Result:** After generalist therapy of implementation strategy (SP) 1-4 and quranic healing therapy, there was a decrease in the auditory hallucination rating scale (AHRS); Mr. Y scored 24 (severe hallucinations) decreased to 9 (mild hallucinations), Mr. K scored 26 (severe hallucinations) to 10 (mild hallucinations), and Mr. F scored 29 (severe hallucinations) to 9 (mild hallucinations). In the 10 signs and symptoms that appeared after being given quranic healing therapy, there was decrease in signs and symptoms: Mr. Y from a score of 8 to 3, Mr. K from a score of 9 to 2, and Mr. F from a score 9 to 3. **Discussion:** The quranic healing therapy can be a non-pharmacological therapy that complements pharmacological therapy interventions. A quranic healing therapy can be included in the administration of generalist therapy implementation strategies (SP) 1-4 and be used as a follow-up plan for clients with sensory perception disorders: auditory hallucinations. This therapy can be given according to the results of the assessment of the client regarding the time or when the hallucinations appear, it can reduce the signs and symptoms experienced by the client when the hallucinations arise.

Keywords : Auditory Hallucinations, Schizophrenia, Quranic healing Therapy
Bibliography : 47 (2017-2024)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga karya ilmiah akhir (KIA) ini dapat selesai dengan judul “Pemberian Terapi *Quranic healing* Untuk Menurunkan Tanda Dan Gejala Halusinasi Pada Klien Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran”. Karya ilmiah akhir (KIA) ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, & saran dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir (KIA) ini.
3. Herliawati, S.Kp., M.Kes. penguji I yang telah memberikan kritik, saran, & masukan dalam menyempurnakan karya ilmiah akhir (KIA) ini.
4. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep. Koordinator Program Pendidikan Profesi Ners sekaligus penguji II yang telah memberikan kritik, saran, & masukan dalam menyempurnakan karya ilmiah akhir (KIA) ini.
5. Ayah tersayang Yahuza Effendi dan ibu tersayang Amiril Fitni, serta sahabat-sahabat penulis yang telah luar biasa dalam memberikan dukungan baik berupa motivasi dan doa selama proses penyusunan karya ilmiah akhir (KIA) ini.
6. Keluarga PRConers 2024 dan teman-teman Profesi Ners 2023 Genap yang telah berjuang bersama dan berbagi ilmu selama menjalani semua stase Co-Ners serta penyusunan karya ilmiah akhir (KIA).
7. RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan yang telah menjadi tempat praktik keperawatan jiwa, kepala ruangan dan semua kakak perawat Ruang Merpati yang telah memberikan izin dan mendampingi selama praktik, dan CI Klinik bu Maryani, S.Kep, Ns. yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan untuk semua tugas praktik.
8. Tiga klien kelolaan RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Tn. Y, Tn. K, dan Tn. F terima kasih telah bersedia menjadi klien kelolaan dan telah berbagi banyak cerita serta pengalaman selama penulis praktik klinik di sana.
9. imnameim dan tatsutatsu1105 yang telah menjadi penyemangat untuk menyelesaikan karya ilmiah akhir (KIA) ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah akhir (KIA) ini banyak kekurangan baik dalam isi maupun penulisan sehingga kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat membantu dari para pembaca agar karya ilmiah akhir (KIA) ini menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga karya ilmiah akhir (KIA) ini dapat memberikan manfaat dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

Indralaya, Oktober 2024



Cherly Melinda

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR SKEMA | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan Penulisan..... | 4 |
| 1. Tujuan Umum | 4 |
| 2. Tujuan Khusus | 4 |
| C. Manfaat Penulisan..... | 5 |
| 1. Bagi Mahasiswa Keperawatan | 5 |
| 2. Bagi Profesi Keperawatan | 5 |
| 3. Bagi Klien..... | 5 |
| D. Metode Penulisan..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| A. Konsep Halusinasi..... | 6 |
| 1. Definisi Halusinasi | 6 |
| 2. Rentang Respons Neurobiologi Halusinasi | 7 |
| 3. Jenis-Jenis Halusinasi..... | 7 |
| 4. Fase Halusinasi | 8 |
| 5. Etiologi Halusinasi | 9 |
| 6. Patofisiologi Halusinasi | 10 |
| 7. Tanda dan Gejala Halusinasi | 10 |

| | |
|---|-----------|
| 8. Diagnosa Medis Halusinasi | 11 |
| 9. Pemeriksaan Diagnostik Halusinasi | 11 |
| 10. Penatalaksanaan Halusinasi..... | 11 |
| B. Konsep Terapi <i>Quranic healing</i> | 15 |
| 1. Definisi Terapi <i>Quranic healing</i> | 15 |
| 2. Tujuan Terapi <i>Quranic healing</i> | 15 |
| 3. Manfaat Terapi <i>Quranic healing</i> | 16 |
| 4. Patofisiologi Terapi <i>Quranic healing</i> | 16 |
| 5. Prosedur Terapi <i>Quranic healing</i> | 17 |
| 6. Penelitian Terkait..... | 19 |
| BAB III ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN..... | 25 |
| A. Gambaran Kasus 1 Tn. Y | 25 |
| B. Gambaran Kasus 2 Tn. K..... | 40 |
| C. Gambaran Kasus 3 Tn. F..... | 54 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | 69 |
| A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Penelitian Terkait | 69 |
| B. Implikasi Keperawatan..... | 84 |
| C. Dukungan dan Hambatan..... | 84 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 86 |
| A. Simpulan | 86 |
| B. Saran..... | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | 88 |
| LAMPIRAN..... | 93 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Analisis PICO | 19 |
| Table 4. 1 Hasil Pretest dan Posttest Auditory Hallucinations Rating Scale (AHRS) | 75 |
| Table 4. 2 Tanda dan Gejala Sebelum & Setelah Terapi <i>Quranic healing</i> | 79 |

DAFTAR SKEMA

| | |
|---|----|
| Skema 2. 1 Rentang Respons Neurobiologi Halusinasi..... | 7 |
| Skema 2. 2 Pohon Masalah Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran | 10 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Manuskrip Studi Kasus
- Lampiran 2. Asuhan Keperawatan Tn. Y
- Lampiran 3. Asuhan Keperawatan Tn. K
- Lampiran 4. Asuhan Keperawatan Tn. F
- Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 6. Standar Prosedur Operasional (SPO)
- Lampiran 7. Lembar Konsultasi Pembimbing
- Lampiran 8. Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 9. *Logbook* Tugas Akhir Profesi
- Lampiran 10. Jurnal Penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Diri

Nama : Cherly Melinda
Alamat : Jakabaring, Palembang, Sumatera Selatan
Email : cherlymelinda01@gmail.com
Agama : Islam
Nama Orang Tua
 Ayah : Yahuza Effendi
 Ibu : Amiril Fitni (Almh)
Jumlah saudara : -
Anak ke : 1

Riwayat Pendidikan

Tahun 2006-2007 : TK Paras Jaya Palembang
Tahun 2007-2013 : SD Negeri 103 Palembang
Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 16 Palembang
Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 3 Palembang
Tahun 2019-2023 : Program Studi Keperawatan FK Unsri
Tahun 2023-2024 : Program Studi Pendidikan Profesi Ners FK Unsri

Riwayat Organisasi

Tahun 2020-2021 : Anggota Divisi Eksternal Tim Bantuan Medis Sriwijaya
Tahun 2021-2022 : Bendahara Divisi Kardinal Tim Bantuan Medis Sriwijaya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 (BAB I Ketentuan Umum, Pasal 1, ayat 1) Tahun 2014, kesehatan jiwa adalah kondisi seseorang yang dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sampai pada titik di mana individu tersebut menyadari kemampuannya untuk mengatasi stres, bekerja secara produktif, dan berkontribusi. Gangguan mental merupakan suatu kumpulan gejala atau tingkah laku kognitif yang mempengaruhi seseorang dan berhubungan dengan stres atau gangguan, serta kemungkinan yang lebih tinggi untuk mengalami kematian yang menyiksa, rasa sakit, kecacatan, atau kehilangan kebebasan yang signifikan. Gangguan mental adalah masalah kesehatan mental yang parah yang menyebabkan hambatan kognitif, afektif, dan fungsi sosial, sehingga menghalangi orang untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), gangguan jiwa meliputi skizofrenia, depresi, gangguan bipolar, demensia, dan gangguan perkembangan seperti autisme dan psikosis lainnya (Prasetyo *et al.*, 2023).

Secara internasional skizofrenia merupakan satu di antara 15 pencetus utama gangguan mental yang berdampak pada 20 juta orang (Utami & Rahayu, 2019). Menurut data dari 33 rumah sakit jiwa (RSJ) di seluruh Indonesia, sekitar 2,5 juta orang menderita penyakit jiwa yang serius. Data penyakit jiwa di Provinsi Sumatera Selatan melebihi 400.000 orang atau 1,7 per 1.000 penduduk Sumatera Selatan (Emulyani & Herlambang, 2020; Waja *et al.*, 2023). Skizofrenia adalah penyakit parah pada proses berpikir yang tidak selaras, asal mula skizofrenia biasanya disebabkan oleh penyebab biologis, genetik, dan psikososial (Arisandy *et al.*, 2024). Skizofrenia adalah kondisi mental yang mengganggu kemampuan seseorang untuk berpikir, berkomunikasi, merasakan, memahami, dan mengekspresikan emosi (Larasati & Widodo, 2023). Tanda dan gejala skizofrenia yang jelas ialah halusinasi (Devita & Hendriyani, 2020).

Lebih dari 90% klien diperkirakan mengalami halusinasi. Halusinasi adalah pengalaman indrawi yang terdistorsi atau menyesatkan yang dianggap nyata dan merupakan ciri khas skizofrenia (Prasetyo *et al.*, 2023). Halusinasi pendengaran adalah jenis halusinasi yang paling banyak dialami oleh klien skizofrenia. Klien dengan diagnosa skizofrenia menunjukkan 70% halusinasi pendengaran, 20% halusinasi penglihatan, dan 10% halusinasi penciuman, pengecapan, dan perabaan (Famela *et al.*, 2022).

Ketidakmampuan klien mengatasi stres, mengidentifikasi dan mengatur halusinasi adalah penyebab utama halusinasi (Prasetyo *et al.*, 2023). Halusinasi memiliki simptom di antaranya berbicara, tertawa, dan tersenyum sendiri, isolasi sosial serta kehilangan kemampuan untuk membedakan nyata dan palsu (Gasril *et al.*, 2020). Hasil yang tidak diinginkan, seperti pikiran untuk bunuh diri, pikiran untuk melakukan kekerasan, menyakiti orang lain, hal ini dapat muncul dari halusinasi yang tidak diobati. Respons emosional mereka sering kali tidak menentu, kuat, dan tidak dapat diprediksi ketika mereka bersama orang lain. Halusinasi dapat membuat seseorang kesulitan dalam melakukan komunikasi dan mengidentifikasi apa yang nyata, sehingga menyulitkan mereka melakukan aktivitas rutin secara normal (Prasetyo *et al.*, 2023).

Ada dua pendekatan untuk menangani halusinasi yaitu farmakologis (menggunakan obat) dan non farmakologis (terapi modalitas). Terapi modalitas merupakan pendekatan utama pada keperawatan jiwa. Terapi modalitas berfokus pada pengembangan pola tingkah laku dilakukan secara perlahan-lahan, salah satu dari jenis terapi modalitas yaitu terapi psikoreligius. Penelitian karakteristik budaya di Indonesia menunjukkan halusinasi sering melibatkan suara mistis, sehingga pendekatan spiritual dianggap lebih efektif dalam mengatasi halusinasi pendengaran. Terapi psikoreligius tidak hanya mencegah gangguan mental tetapi juga melindungi kesehatan jiwa, meningkatkan proses adaptasi dan penyembuhan. Salah satu contoh terapi psikoreligius adalah terapi *quranic healing*, dengan mendengarkan ayat-ayat suci Al-quran dengan niat dan keyakinan untuk sembuh (Utomo *et al.*, 2021; Waja *et al.*, 2023).

Terapi *quranic healing* adalah metode penyembuhan yang menawarkan solusi untuk masalah fisik, spiritual, dan sosial. Secara ilmiah, mendengarkan

dan membaca al-quran dapat memberikan efek menenangkan, meningkatkan relaksasi, dan mengurangi gangguan negatif baik fisik maupun mental. Selain itu, terapi ini juga dapat menurunkan tingkat stres, kecemasan, dan depresi, menjadikannya sebagai pengobatan non-farmakologis yang melengkapi terapi yang ada (Rohim *et al.*, 2023). Terapi *quranic healing* berperan penting untuk mengurangi simptom yang muncul pada klien yang mengalami gangguan persepsi sensori, khususnya halusinasi pendengaran.

Terapi *quranic healing* dapat membantu menjernihkan pikiran dan mengontrol emosi. Mendengarkan murottal al-quran dapat mempengaruhi gelombang otak, khususnya meningkatkan gelombang alfa dan delta, yang berhubungan dengan relaksasi dan ketenangan. Ini dapat membantu mengurangi frekuensi dan intensitas halusinasi. Terapi ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan harapan, yang penting untuk proses pemulihan. Terapi *quranic healing* tidak hanya bermanfaat untuk mengurangi gejala halusinasi, tetapi juga memperkuat dukungan emosional dan spiritual bagi klien dalam perjalanan pemulihan mereka (Jahromi *et al.*, 2021).

Hasil penelitian Munawaroh *et al* (2023) sebelum terapi *quranic healing*, tingkat halusinasi pendengaran pada kedua klien tercatat berada di tingkat halusinasi sedang (skor 16) dan berat (skor 23). Setelah menjalani terapi *quranic healing* selama tiga hari, hasil penilaian menggunakan *auditory hallucination rating scale* (AHRS) menunjukkan bahwa tingkat halusinasi pendengaran kedua klien menurun menjadi halusinasi ringan (skor 9) dan sedang (skor 15). Hasil ini menunjukkan perkembangan positif, dengan kedua klien mengalami penurunan tingkat halusinasi setelah terapi. Selain itu hasil penelitian didapatkan bahwa bacaan Al-quran dapat menciptakan suasana tenang dan menurunkan tingkat kecemasan, yang sering kali menjadi pemicu halusinasi. Suara yang menenangkan dapat membantu klien merasa lebih aman dan nyaman (Jahromi *et al.*, 2021).

Observasi yang dilakukan pada 8 Mei 2024 di Ruang Merpati didapatkan bahwa 15 klien semuanya memiliki diagnosis gangguan halusinasi pendengaran. Penanganan halusinasi pendengaran di ruangan Merpati meliputi terapi generalis dan proses rehabilitasi dengan menjalani beberapa kegiatan

harian seperti menggambar, menyanyi bersama, dan berbagi cerita. Hasil wawancara dengan perawat ruangan diketahui bahwa penanganan terhadap klien halusinasi pendengaran dengan terapi *quranic healing* belum pernah dilakukan. Pemilihan ketiga pasien kelolaan berdasarkan kesamaan lama menderita gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran dan bina hubungan saling percaya (BHSP) yang sudah terjalin dengan cukup baik antara penulis dan ketiga klien kelolaan. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menyusun karya ilmiah akhir dengan judul “Pemberian Terapi *Quranic healing* Untuk Menurunkan Tanda Dan Gejala Halusinasi Pada Klien Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengimplementasikan terapi *quranic healing* pada asuhan keperawatan jiwa bagi klien yang mengalami gangguan persepsi sensori, khususnya klien dengan halusinasi pendengaran di ruang Merpati, Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan hasil pengkajian keperawatan pada klien gangguan persepsi sensori, khususnya halusinasi pendengaran.
- b. Menggambarkan diagnosis keperawatan pada klien gangguan persepsi sensori, khususnya halusinasi pendengaran.
- c. Menggambarkan intervensi keperawatan dengan mengkombinasikan pemberian terapi *quranic healing* untuk klien gangguan persepsi sensori, khususnya halusinasi pendengaran.
- d. Menggambarkan implementasi pada klien gangguan persepsi sensori, khususnya halusinasi pendengaran.
- e. Menggambarkan evaluasi keperawatan pada klien gangguan persepsi sensori, khususnya halusinasi pendengaran.
- f. Menggambarkan penurunan tanda dan gejala pada klien gangguan persepsi sensori, khususnya halusinasi pendengaran sebelum dan setelah pemberian terapi *quranic healing*.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi tentang konsep dan penerapan asuhan keperawatan jiwa yang menggabungkan terapi *quranic healing* untuk menurunkan tanda dan gejala pada klien yang mengalami gangguan persepsi sensori, khususnya halusinasi pendengaran.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Dapat dijadikan salah satu referensi literasi dan informasi yang berguna bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

3. Bagi Klien

Dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk membantu klien mengontrol halusinasi pada klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

D. Metode Penulisan

Metode penulisan karya ilmiah akhir ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Langkah-langkah dalam pelaksanaan studi kasus meliputi:

1. Melakukan pengkajian dan memilih tiga kasus klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.
2. Menganalisis penelitian yang relevan melalui sepuluh jurnal yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti *Google Scholar* dan *PubMed*, untuk memahami intervensi yang akan diberikan kepada klien.
3. Menyusun rencana asuhan keperawatan mengacu pada konsep dan praktik keperawatan jiwa yang mencakup pengkajian, penegakkan diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan sesuai panduan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Kedokteran Unsri.
4. Melaksanakan aplikasi asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, diikuti dengan pemberian intervensi menggunakan terapi generalis strategi pelaksanaan (SP) dan terapi *quranic healing*. Setelah implementasi, dilanjutkan dengan evaluasi terhadap ketiga klien yang dikelola.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldam, S. F. S., & Wardani, I. Y. (2019). Efektifitas Penerapan Standar Asuhan Keperawatan Jiwa Generalis Pada Pasien Skizofrenia Dalam Menurunkan Gejala Halusinasi. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(2), 165–172.
- Alifiani, H., Jayanti, A., Arisandy, W., Sari, N. Y., Praghlapati, A., & Wetik, S. . (2023). *Asuhan Keperawatan Gangguan Jiwa Pada Dewasa, Lansia Dan Khusus*. Global Eksekutif Teknologi.
- Arisandy, W., Suherwin, Hipson, M., & Oktaioni, N. (2024). Penerapan Terapi Psikoreligius: Dzikir Pada Pasien Skizofrenia Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 9(1), 360–370.
- Az Zawra, A. Y., Putri, E. N., Damayanti, F., Anggraini, P., & Amalia, E. (2024). Self-Harming Behavior in Borderline Personality Disorder (BPD). *Jurnal Biologi Tropis*, 24(1), 295–302.
- bin Mohd Sabri, M. I. (2019). *Terapi Al-quran dalam Upaya Pemulihan Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK), Skripsi, (Darussalam, Banda Aceh)*. UIN Ar-Raniry.
- Cahyanti, C. N., & Zulaikha, F. (2020). Hubungan pengetahuan orang tua, pola asuh dan status gizi dengan perkembangan bahasa anak usia prasekolah di PAUD Kota Samarinda. *Borneo Students Research*, 1(3), 2216–2223.
- Devita, Y., & Hendriyani, H. (2020). Terapi Al-quran Dalam Mengontrol Halusinasi Pendengar Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 111–114.
- Direja, A. H. S., Ningrum, T. P., & Effendi, E. (2021). Hubungan Harga Diri Dengan Kejadian Skizofrenia Pada Pasien Yang Dirawat Di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soepraptop Bengkulu. *Info Kesehatan*, 11(2), 413–420.
- Emulyani, E., & Herlambang, H. (2020). Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Penurunan Tanda Dan Gejala Halusinasi Pada Pasien Halusinasi. *HealthCare : Jurnal Kesehatan*, 9(1), 17–25.
- Fahmmawati, F. R., Hastuti, W., & Wijayanti, W. (2021). Upaya Minum Obat Untuk Mengontrol Halusinasi Pada Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengara. *Publikasi Ilmiah*, 1–23.
- Famela, F., Kusumawaty, I., Martini, S., & Yunike, Y. (2022). Implementasi Keperawatan Teknik Bercakap-Cakap Pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(2), 205–214.

- Firdaus, H. (2023). *Penerapan Tindakan Keperawatan Kepatuhan Minum Obat Secara Teratur Pada Tn. R Dengan Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi Pendengaran Di Ruang Arimbi RS dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor.*
- Fithriany, F., Ishak, S., Sari, R. N., Nasaie, N., Ratsmita, F., & Nazriati, N. (2023). Pengaruh Terapi Qur'anic Healing dengan Glasgow Coma Scale dan Vital Sign pada Pasien Penurunan Kesadaran di RSUD dr. Zainoel Abidin. *Journal of Medical Science*, 4(1), 1–7.
- Fitriani, R., Indriyani, P., & Sudiarto, S. (2020). Pengaruh Terapi Murrotal Al Qur'an Terhadap Skor Halusinasi Pada Pasien Dengan Halusinasi Pendengaran. *Journal of Nursing Health*, 5(1), 19–27.
- Gasril, P., Suryani, S., & Sasmita, H. (2020). Pengaruh Terapi Psikoreligious: Dzikir dalam Mengontrol Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia yang Muslim di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 821–826.
- Hare, S. M. (2021). Hallucinations : A Functional Network Model of How Sensory Representations Become Selected for Conscious Awareness in Schizophrenia. *Frontiers in Neuroscience*, 15(1), 1–11.
- Hayati, G. (2021). *Pengaruh Murrotal Al-quran Sebagai Terapi Kesehatan Untuk Pasien Skizofrenia Di Yayasan Aulia Rahma Kemiling Bandar Lampung.*
- Herawatey, N., & Putra, R. S. (2024). Pengaruh Terapi Audio Murottal Al-Qur an Terhadap Skor Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 1919–1925.
- Herlidrawati, E. (2020). *Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. J Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran Di Ruang Kamar Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.* Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau.
- Ilham, I., Syuhada, S., & Rukaya, B. E. (2022). Gambaran Penggunaan Obat Dengan Aktivitas Prikotik Pada Pasien Di Praktik Dokter “X” KOta Tarakan Periode Oktober-Desember 2021. *Journal Borneo Science Technology and Health Journal Artikel*, 2(2), 86–92.
- Jahromi, A., Jahromi, M., & Mohammadpour, N. (2021). Effect of Quranic recitation on the mental health of patients with psychiatric disorders: A randomized controlled trial. *Journal of Religion and Health*, 2(5), 194–198.
- Jimeno, N., Gomez-pilar, J., Poza, J., Hornero, R., Vogeley, K., Meisenzahl, E., Lichtenstein, T. K., Rosen, M., Kambeitz, J., Klosterkötter, J., & Schultze-Lutter, F. (2022). (Attenuated) Hallucinations Join Basic Symptoms in A Transdiagnostic Network Cluster Analysis. *Schizophrenia Research*, 24(3), 43–54.

- Kamila, S. (2023). *Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Terapi Murottal Al Quran Untuk Menurunkan Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Gangguan Sensori Persepsi Halusinasi Di Rumah Sakit Islam Jiwa Klender Pondok Kopi Jakarta Timur*. Bhakti Kencana University.
- Karadjo, H., & Agusrianto, A. (2022). Penerapan Terapi Psikoreligius Dzikir Terhadap Kontrol Halusinasi Pada Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Halusinasi Pendengaran Di Rumah Sakit Madani Palu. *Madago Nursing Journal*, 3(2), 50–56.
- Larasati, N. D., & Widodo, A. (2023). Pengkajian Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Masalah Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran pada Ny. E di Ruang Larasati Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 2100–2109.
- Latifah, L., Arindari, D. R., & Wati, R. N. L. (2022). Pengaruh Terapi Audio Murottal Al-Qur ' an (Surah Al-Fatihah) Terhadap Skor Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia. *Riset Media Keperawatan*, 5(2), 60–66.
- Lestari, S. D. (2023). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Dengan Masalah Keperawatan Utama Gangguan Persepsi Sensori Menggunakan Terapi Psikoreligius Dzikir Di Dinas Sosial Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Martani Cilacap*. Universitas Muhammadiyah Gombong.
- Leucht, S., Zhu, Y., Krause, M., Huhn, M., Rothe, P., Schneider-Thoma, J., & Chaimani, A. (2017). The Efficacy And Safety Of Second-Generation Antipsychotics In Schizophrenia: A Systematic Review And Network Meta-Analysis. *The Lancet Psychiatry*, 4(4), 275–286.
- Mahendra, S., Mualifah, L., & Pujiyanto, J. S. (2022). Penerapan Terapi Murottal Al Qur'an Terhadap Respon Halusinasi Pendengaran Di RSJD Surakarta. *Stikes Bethesda*, 1(1), 522–530.
- Munawaroh, M., Susilowati, T., & Rekningsih, W. (2023). Penerapan Terapi Murattal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Skala Halusinasi Pendengaran pada Pasien Skizofrenia di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 442–448.
- Nashirah, A., Ayub, A., & Alfiandi, R. (2022). Tindakan Keperawatan Pada Pasien Skizofrenia Dengan Masalah Halusinasi Pendengaran: Suatu Studi Kasus. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 1(1), 91–97.
- Prasetyo, P. M. A., Gati, N. W., & Rekno, W. (2023). Penerapan Terapi Dzikir Dalam Penurunan Tingkat Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(8), 132–141.

- Rahmi, A., Novitayani, S., & Martina. (2023). Pendekatan Terapi Psikoreligius Terhadap Pasien Halusinasi : Suatu Studi Kasus. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 7(3), 126–133.
- Rodríguez-testal, J. F., Senín-calderón, C., & Moreno, R. (2021). Hallucinations and Delusions as Low-Quality Attributions : Influencing Factors and Proposal for Their Analysis. *Frontiers in Psychology*, 12(1), 1–9.
- Rohim, A., Haqi, P. A., & Aini, K. (2023). Pengaruh terapi Qur'anic Terhadap Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Dengan Skizofrenia Di Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan tahun 2023. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(2), 204–214.
- Samosir, M. L. (2022). Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny. S Dengan Harga Diri Rendah Kronis: Studi Kasus. *Osf.Io*, 48.
- Sari, I. P., Dewi, N. R., & Fitri, N. L. (2022). Penerapan Psikoreligius Dzikir untuk Mengontrol Halusinasi pada Pasien Gangguan Sensori Persepsi Halusinasi Pendengaran di RSJD Provinsi Lampung. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(2), 210–219.
- Suhendra, S., & Milkhatun, M. (2021). Analisis Rekam Medis Jenis Halusinasi Dengan Menggunakan Teknik Decision Tree Algoritma C4.5 Di Rumah Sakit Atma Husada Mahakam Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(2), 778–785.
- Sulistiani, N., & Effendi, Z. (2023). *Penerapan Terapi Okupasi Aktivitas Menggambar Guna Menurunkan Tanda dan Gejala Pada Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran*. Sriwijaya University.
- Telaumbanua, B. S., & Pardede, J. A. (2023). Penerapan Strategi Pelaksanaan Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Nn. N Dengan Masalah Halusinasi Pendengaran. *Osf Preprints, January*(11), 1–8.
- Tuti, A., Rico, P., & Nanang, K. A. (2022). Penerapan Terapi Psikoreligi Dzikir Untuk Menurunkan Halusinasi Pada Klien Skizofrenia Di Wilayah Binaan Puskesmas Ambarawa. *Jurnal Keperawatan Sishana*, 7(2), 64–71.
- Utami, R., & Rahayu, P. P. (2019). Hubungan Lama Hari Rawat Dengan Tanda Dan Gejala Serta Kemampuan Pasien Dalam Mengontrol Halusinasi. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 106–115.
- Utomo, S. F. P., Aisyah, P. S., & Andika, G. T. (2021). Efektifitas Terapi Qur'anic Healing Terhadap Halusinasi Pendengaran Pada Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 8(1), 77–85.

- Wahid, A. W., & Nashori, F. (2021). The Effectiveness of Al-quran Surah Ar-Rahman Murottal Listening Therapy for Improving Positive Emotions on Informal Caregivers of Schizophrenia. *International Conference on Psychological Studies (ICPSYCHE 2020) The*, 530(Icpsyche 2020), 264–271.
- Waja, N. T., Syafei, A., Putinah, P., & Latifah, L. (2023). Pengaruh Terapi Audio Murottal Al-Qur'an (Surah Ar-Rahman) Terhadap Skor Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Riset Media Keperawatan*, 6(1), 7–14.
- Wuryaningsih, E. W. (2020). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa 1*. UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember.
- Yundia Putri, D., Dineva R, F., & Novitayani, S. (2024). Asuhan Keperawatan pada Ny. R dengan Halusinasi Pendengaran Melalui Terapi Musik Klasik. *Arrazi: Scientific Journal of Health*, 2(2), 99–111.